

GEOGRAFI DAN IKLIM

Merupakan pemekaran Kecamatan Tahuna

Tahuna Barat merupakan hasil pemekaran Kecamatan Tahuna pada tahun 2005

1

Kecamatan Tahuna Barat merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sangihe dengan ibukota kecamatan adalah kelurahan Kolongan Mitung. Kecamatan ini masih tergolong baru karena merupakan hasil pemekaran kecamatan Tahuna tahun 2005. Kecamatan Tahuna Barat terletak antara $30^{\circ} 37' - 30''$ Lintang Utara dan $125^{\circ} 26' - 16''$ Bujur Timur, berada diantara Kecamatan Kendahe dan Kecamatan Tahuna. Luas wilayah Kecamatan Tahuna Barat $43,68 \text{ km}^2$. Kelurahan Mitung merupakan kelurahan terluas, dengan luas wilayah $8,31 \text{ km}^2$ atau $19,02 \%$ dari luas wilayah kecamatan.

Batas wilayah Kecamatan Tahuna Barat :

- Utara : Kecamatan Tabukan
- Timur : Kecamatan Tahuna
- Selatan : Laut Sulawesi
- Barat : Kecamatan Kendahe

Peta Kecamatan Tahuna Barat



Statistik Geografi dan Iklim

Uraian	Satuan	2010
Luas	Km^2	43,68
Kecepatan Angin	mls	
Kelembaban	%	
Hari Hujan	hari	
Sungai	buah	6
Gunung Berapi	buah	1

Sumber : Tahuna Barat dalam Angka 2011

PEMERINTAHAN

Terdiri dari enam kelurahan

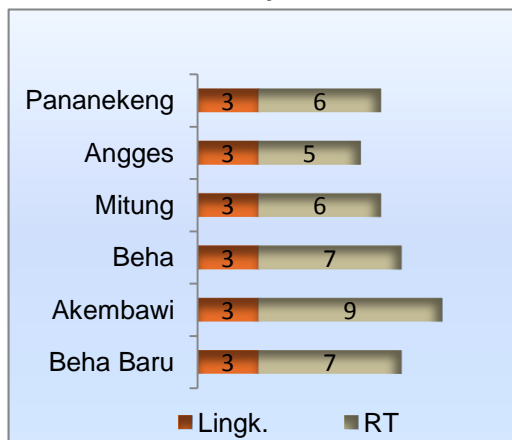
Tahun 2010, Kecamatan Tahuna Barat memiliki enam kelurahan

Statistik Pemerintahan

Wilayah Administrasi	2010
Kelurahan	6
Lingkungan RT	18 40
Jumlah PNS di Kec. Tahuna Barat (Golongan)	
I	3
II	40
III	90
IV	22

Sumber: Tahuna Barat dalam Angka, 2011

Jumlah Lingkungan dan RT di Kecamatan Tahuna Barat per kelurahan



Sumber: Tahuna Barat dalam Angka, 2011

Sejak terbentuknya Kecamatan Tahuna Barat tahun 2005 (hasil pemekaran Kecamatan Tahuna) sudah tiga kali dilakukan pergantian camat dan sebagai camat pertama di Kecamatan Tahuna Barat adalah camat S.J.B.Makagansa, S.IP

Jumlah Pegawai Negeri Sipil pada tahun 2010 sebanyak 155 orang, golongan III merupakan golongan terbanyak, sebesar 90 orang.

Kecamatan Tahuna Barat terdiri dari enam Kelurahan, 18 Lingkungan dan 40 Rukun Tetangga. Keseluruhan Kelurahan yang ada di Kecamatan Tahuna Barat berstatus Swakarya.

Sukses Sensus Penduduk 2010

Tahun 2010, Sensus Penduduk sukses dilaksanakan di Tahuna Barat dan tercatat jumlah penduduk sebesar 5.443 jiwa

Jumlah penduduk berdasarkan hasil Sensus Penduduk tahun 2010 sebanyak 5.443 jiwa, dengan tingkat kepadatan penduduk 124 jiwa / km². Tahun 2010, komposisi penduduk Kecamatan Tahuna Barat didominasi oleh penduduk dewasa. Penduduk berusia dibawah 15 tahun sebesar 24,14 persen, usia produktif 67,28 persen, sedangkan usia 65 tahun ke atas sebesar 8,58 persen. Sehingga berdasarkan angka mutlaknya diperoleh angka ketergantungan (*dependancy ratio*) penduduk Kecamatan Tahuna Barat sebesar 48,63. Artinya setiap 100 penduduk usia produktif menanggung sekitar 48-49 orang penduduk usia tidak produktif.

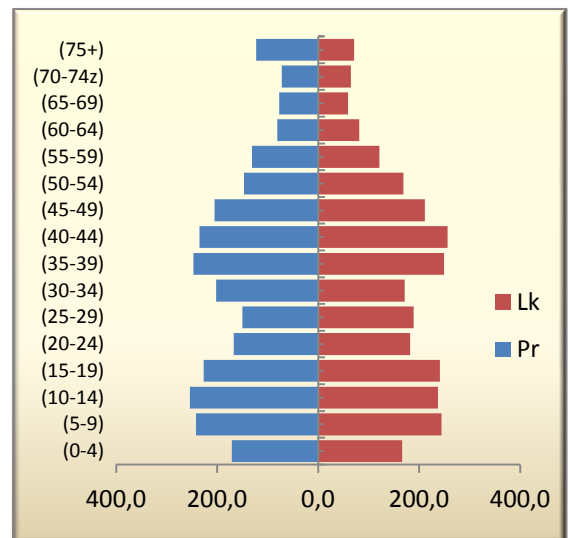
Secara umum jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki – laki. Hal ini dapat ditunjukkan oleh sex rasio yang nilainya lebih kecil dari 100. Pada tahun 2010, untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat sekitar 99 penduduk laki – laki.

Indikator Kependudukan Kecamatan Tahuna Barat

Uraian	2010
Jumlah Penduduk (Jiwa)	5.443
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	124
Sex Ratio (L/P) (%)	99,30
Jumlah Rumah Tangga (ruta)	1.473
% Penduduk menurut kelompok umur	
0-14 thn	24,14
15-64 thn	67,28
> 65 thn	8,58

Sumber : Sensus Penduduk 2010

Piramid Penduduk Kec.Tahuna Tahun 2010



Sumber: Sensus Penduduk 2010

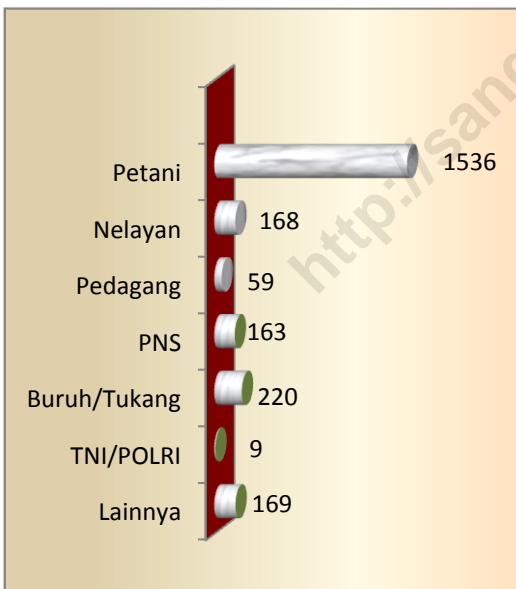
Statistik Ketenagakerjaan

Uraian	2010
Usia Kerja	4.129
Bukan Usia Kerja	1.314

Sumber: Tahuna Barat dalam Angka, 2010

Tenaga kerja adalah modal bagi geraknya roda pembangunan. Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring dengan berlangsungnya demografi. Pada tahun 2010, di Kecamatan Tahuna Barat jumlah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas), sebanyak 4.129. Dari total penduduk usia kerja tersebut, lebih dari 50 persen termasuk kedalam angkatan kerja.

Penduduk Menurut Mata Pencaharian



Sumber: Tahuna Barat dalam Angka, 2010

Penduduk Kecamatan Tahuna Barat yang bekerja sesuai mata pencaharian adalah sebanyak 2.324 orang, dimana sebagai petani sekitar 66,09%, sebagai nelayan sekitar 7,23%, sebagai pedagang sekitar 2,54%, sebagai pegawai negeri sipil (PNS) sekitar 7,01%, sebagai buruh/tukang sekitar 9,47%, sebagai TNI/Polri sekitar 0,39%, dan lainnya 7,27%.

Belum tersedia pendidikan tingkat lanjutan

Sampia tahun 2010, di Kecamatan Tahuna Barat belum tersedia pendidikan formal tingkat lanjutan (SMA/ sederajat)

Faktor utama keberhasilan pembangunan di suatu negara adalah tersedianya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Oleh karena itu melalui jalur pendidikan pemerintah secara konsisten berupaya meningkatkan SDM penduduk Tahuna Barat dengan membangun sarana dan prasarana pendidikan. Jumlah sekolah yang ada di Kecamatan Tahuna Barat adalah 6 TK, 7 SD dan 1 SLTP.

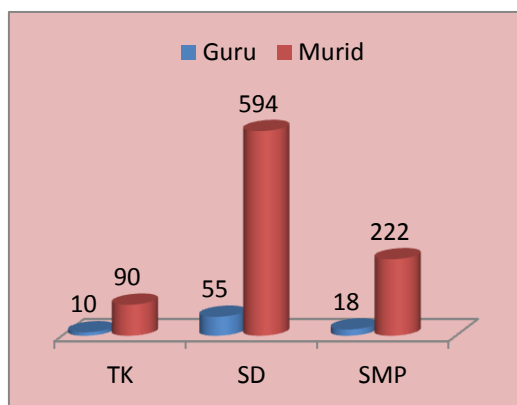
Capaian di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan serta tenaga guru yang memadai. Pada jenjang pendidikan SD di Kecamatan Tahuna Barat untuk tahun ajaran 2009/2010 seorang guru rata-rata mengajar 10 murid SD. Semakin tinggi jenjang pendidikan maka beban seorang guru semakin banyak, dimana untuk jenjang pendidikan SLTP rata-rata seorang guru mengajar 12 murid.

Statistik Pendidikan Tahuna Barat

Tingkat	Uraian	2010
TK	Banyaknya TK	6
	Guru	10
	Murid	90
	Rasio Murid Guru	9
SD	Banyaknya SD	7
	Guru	55
	Murid	594
	Rasio Murid Guru	10,8
SMP	Banyaknya SMP	1
	Guru	18
	Murid	222
	Rasio Murid Guru	12,33

Sumber: Tahuna Barat dalam Angka, 2011

Jumlah Guru dan Murid, 2010



Sumber: Tahuna Barat dalam Angka, 2011

Belum tersedia pendidikan tingkat lanjutan

Sampia tahun 2010, di Kecamatan Tahuna Barat belum tersedia pendidikan formal tingkat lanjutan (SMA/ sederajat)

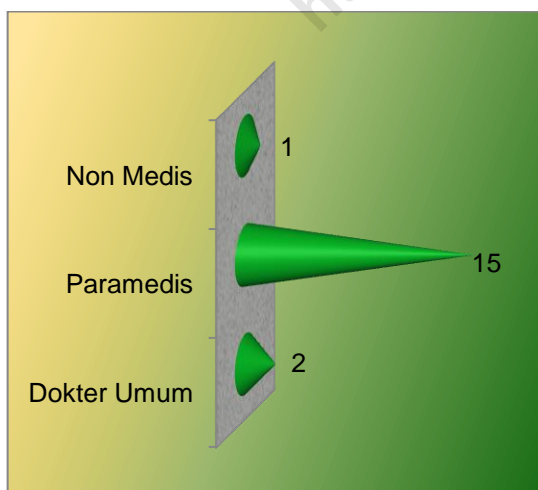
Statistik Kesehatan Tahuna Barat

Fasilitas Kesehatan	2010
Rumah sakit	-
Puskesmas Umum/PUSTU/ Keliling	4
Posyandu	8
Apotek	-
Toko Obat	-

Sumber: Tahuna Barat dalam Angka, 2011

Tahun 2010 Kecamatan Tahuna Barat belum memiliki rumah sakit. Fasilitas kesehatan yang ada adalah Puskesmas dan Puskesmas Pembantu. Namun sebagai rujukan penduduk di Kecamatan Tahuna Barat untuk berobat jalan pada kedua fasilitas kesehatan tersebut dapat di katakan cukup tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa fasilitas tersebut paling banyak dipilih karena cukup mudah dijangkau oleh penduduk dan biaya berobat yang dikeluarkan relatif murah.

Jumlah Tenaga Kesehatan, 2010



Tenaga di bidang kesehatan yang tersedia di Kecamatan Tahuna Barat meliputi dokter umum, tenaga medis, dan tenaga non medis. Tahun 2010, Dokter Umum 2 orang, tenaga medis 15 orang dan non medis 1 orang.

Dengan semakin maju teknologi di bidang kesehatan, masyarakat juga semakin percaya dengan pengobatan medis. Hal ini terlihat semakin berkurangnya tenaga non medis yang ada di Kecamatan Tahuna Barat.

Sumber: Tahuna Barat dalam Angka, 2011

Masih ada rumah darurat

Pada tahun 2010, masih terdapat sebanyak 56 unit rumah dengan status darurat

Salah satu indikasi rumah sehat menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) adalah rumah tinggal yang memiliki luas lantai per kapita minimal 10 m². Kondisi perumahan di Kecamatan Tahuna Barat menunjukkan semakin membaik pada tahun 2010. Hal ini dapat dilihat pada meningkatnya jumlah rumah tangga yang memiliki perumahan yang layak huni. Rumah Tangga yang memiliki dinding semipermanen sebanyak 69,49%. Sedangkan rumah tangga yang memiliki dinding darurat paling sedikit 3,86%.

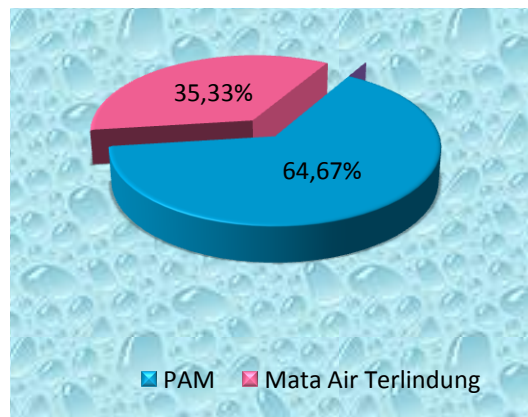
Dari sejumlah 1.452 rumah tangga di Kecamatan Tahuna Barat, rumah tangga yang menggunakan Air Minum dengan sumber Air Minum Bersih sebanyak 939 atau 64,67 persen, dan yang menggunakan sumber Mata Air Terlindung sebanyak 513 rumah tangga atau 35,33%.

Statistik Perumahan Kec. Tahuna Barat

Uraian	2010
Permanen	152
Semipermanen	1.009
Nonpermanen	235
Darurat	56

Sumber: Tahuna Barat dalam Angka 2011

Rumah Tangga yang menggunakan Air Minum Bersih dan Mata Air

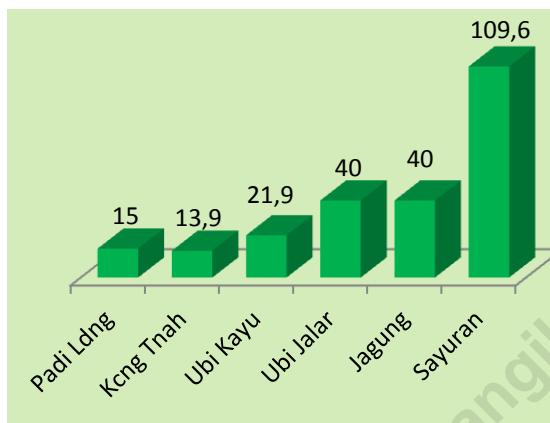


Sumber: Tahuna Barat dalam Angka 2011

Masih ada rumah darurat

Pada tahun 2010, masih terdapat sebanyak 56 unit rumah dengan status darurat

Produktivitas Tanaman Pangan Tahunan Barat (Kw/Ha), 2010



Sumber: Tahunan Barat dalam Angka, 2011

Statistik Tanaman Pangan Tahunan Barat

Uraian	2010
Padi Ladang	
Luas Panen (Ha)	12,00
Produksi (Ton)	18,00
Kacang Tanah	
Luas Panen (Ha)	24,00
Produksi (Ton)	33,30
Ubi Kayu	
Luas Panen (Ha)	22,00
Produksi (Ton)	48,20
Ubi Jalar	
Luas Panen (Ha)	33,00
Produksi (Ton)	132,00
Jagung	
Luas Panen (Ha)	22,00
Produksi (Ton)	88,00
Sayur-sayuran	
Luas Panen (Ha)	89,00
Produksi (Ton)	975,00

Sumber : Tahunan Barat dalam Angka, 2011

Produksi tanaman padi ladang dan jagung secara berturut-turut adalah sebesar 18 ton dan 88 ton dengan luas panen adalah 12 Ha dan 22 Ha. Sementara produktifitas ubi kayu dan ubi jalar secara berturut-turut adalah 2,19 ton/Ha dan 4ton/Ha. Besarnya produksi ubi kayu adalah 48,20 ton dengan luas panen 22 hektar dan produksi ubi jalar mencapai 132 ton dengan luas panen 33 hektar. Luas panen untuk tanaman kacang dan sayur-sayuran adalah seluas 24 hektar dan 89 hektar dengan produksi masing-masing tanaman sebesar 33,30 ton dan 975 ton.

Tanaman sayur-sayuran merupakan tanaman paling besar produksinya, khususnya tanaman tomat. Karena tanaman ini merupakan tanaman unggulan bagi masyarakat petani yang ada di Kecamatan Tahunan Barat.

PETERNAKAN DAN PERIKANAN

Penangkapan ikan cenderung secara tradisional

Pola penangkapan ikan nelayan di Kecamatan Tahuna Barat masih cenderung pada pola penangkapan sederhana/tradisional

9

Populasi ternak besar di Kecamatan Tahuna Barat adalah sapi, sebanyak 182 ekor. Populasi ternak kecil yaitu babi dan kambing. Tahun 2010 masing-masing 762 ekor dan 26 ekor. Populasi unggas tahun 2010 yang terdiri dari itik dan ayam kampung secara berturut-turut adalah 21 ekordan 1.798 ekor. Dari data yang ada menyatakan bahwa masyarakat lebih cenderung berternak babi dan ayam kampung.

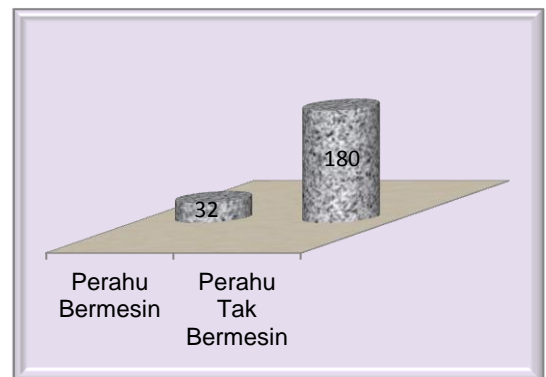
Nelayan yang ada di Kecamatan Tahuna Barat masih tergolong nelayan tradisional. Hal ini terlihat pada sarana yang dipakai. Tahun 2010 banyaknya perahu tidak bermesin yang digunakan untuk penangkapan ikan yaitu sebanyak 180 buah, perahu bermesin 32 buah.

Banyaknya Populasi Ternak

Jenis Ternak	2010
Sapi	182
Kambing	26
Babi	762
Ayam Daging	-
Ayam Kampung	1.798
Ayam Petelur	-
Itik	21

Sumber: Tahuna Barat dalam Angka, 2011

Banyaknya Perahu Penangkap Ikan Tahun 2010

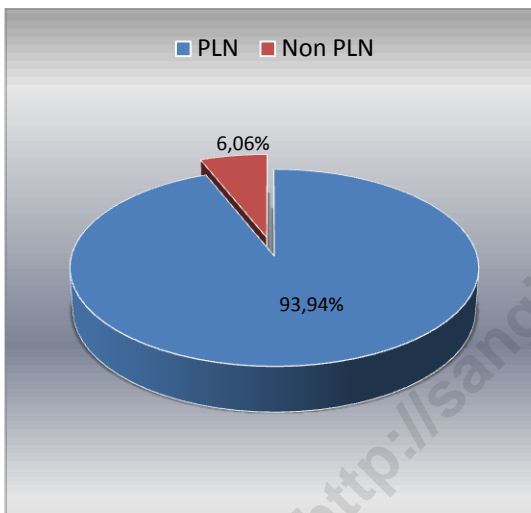


Sumber: Tahuna Barat dalam Angka, 2011

Penangkapan ikan cenderung secara tradisional

Pola penangkapan ikan nelayan di Kecamatan Tahuna Barat masih cenderung pada pola penangkapan sederhana/tradisional

Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan Utama 2010



Sumber : Tahuna Barat Dalam Angka 2011

Statistik Pelanggan Air Minum menurut jenis pelanggan, 2010

Jenis Pelanggan	2010
Tempat Tinggal	939
Tempat Ibadah	12
Sarana Umum	25
Toko	-

Sumber : Tahuna Barat Dalam Angka 2011

Kebutuhan tenaga listrik di Kecamatan Tahuna Barat sebagian besar dipenuhi oleh Perusahaan Listrik Negara. Hal ini dapat dilihat pada banyaknya rumah tangga yang menggunakan listrik PLN sebagai sumber penerangan. Pada tahun 2010 dari 1.452 rumah tangga yang ada di Kecamatan Tahuna Barat, 93,94% atau sebanyak 1.364 rumah tangga menggunakan listrik PLN sebagai sumber penerangan. Sedangkan rumah tangga yang menggunakan sumber penerangan listrik non PLN sebanyak 88 rumah tangga atau 6,06%.

Untuk penggunaan air bersih baik rumah tangga, tempat ibadah serta sarana umum di Kecamatan Tahuna Barat sebagian besar menggunakan sumber air yang dikelola oleh Perusahaan Air Minum (PAM).

Pantai Kolongan, wisata yang menjanjikan

Pantai Kalongan sangat potensial untuk dikembangkan sebagai obyek wisata bahari

Peran sektor pariwisata makin penting dalam perekonomian Indonesia, baik sebagai salah satu sumber penerimaan devisa maupun kesempatan kerja dan kesempatan berusaha. Di Kecamatan Tahuna Barat terdapat satu lokasi yang potensial untuk dikembangkan sebagai obyek wisata bahari, yaitu pantai Kalongan yang terletak di kelurahan Beha. Sampai dengan tahun 2010, lokasi ini dikunjungi oleh masyarakat umum hanya sebatas tempat rekreasi pada hari libur.

Lokasi obyek wisata Kecamatan Tahuna Barat

Kelurahan	Lokasi	Obyek
Beha	Pantai Kalongan	Wisata Bahari

Kurangnya sarana komunikasi

Sampai tahun 2010, sarana komunikasi belum memadai Di Kecamatan Tahuna Barat

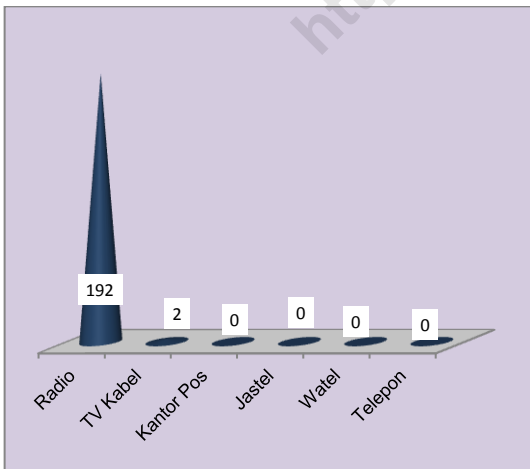
Banyaknya Kendaraan Bermotor, 2010

Jenis Kendaraan Bermotor	2010
Sepeda Motor	189
Roda 4	34

Sumber: Tahuna Barat dalam Angka, 2011

Peran sektor pariwisata makin penting dalam perekonomian Indonesia, baik sebagai salah satu sumber penerimaan devisa maupun kesempatan kerja dan kesempatan berusaha. Di Kecamatan Tahuna Barat terdapat satu lokasi yang potensial untuk dikembangkan sebagai obyek wisata bahari, yaitu pantai Kalongan yang terletak di kelurahan Beha. Sampai dengan tahun 2010, lokasi ini dikunjungi oleh masyarakat umum hanya sebatas tempat rekreasi pada hari libur.

Banyaknya Sarana Komunikasi, 2010



Sumber: Tahuna Barat dalam Angka, 2011

Ada 63 bangunan warung/kois

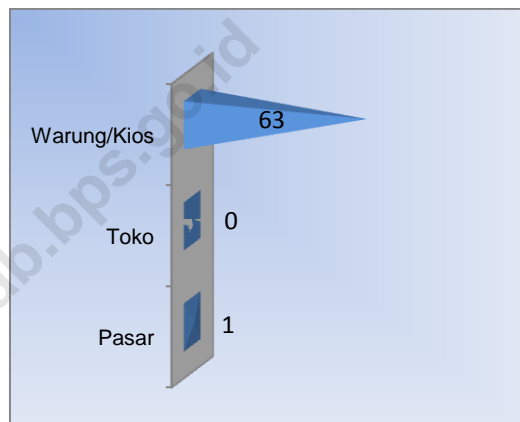
Bangunan untuk kegiatan usaha perdagangan di Kecamatan Tahuna Barat adalah Warung / Kios sebanyak 63 buah

Kecamatan Tahuna Barat telah memiliki 1 unit pasar dengan bangunan permanen yang di bangun tahun 2007, namun sampai dengan tahun 2010 tidak berfungsi, sehingga komoditi hasil pertanian termasuk kegiatan jual beli masyarakat yang ada di Kecamatan Tahuna Barat, dilakukan di pasar yang ada di Kecamatan Tahuna.

Bangunan untuk kegiatan usaha perdagangan yang ada di Kecamatan Tahuna Barat tahun 2010 adalah warung / kios sebanyak 63 buah.

Harga rata – rata hasil bumi seperti kopra yang kadar air 15% adalah Rp. 4.300 / Kg, kopra kadar air 5% dengan harga Rp. 5.400 / Kg, cengkih Rp. 48.700 / Kg, Pala Rp. 50.600 / Kg, dan harga yang tertinggi adalah fulli , dengan harga Rp. 130.000 / Kg.

Jumlah Pasar, Toko dan Warung/Kios 2010



Sumber: Tahuna Barat dalam Angka, 2011

Rata-rata Harga Hasil Bumi, 2010 (Rp / Kg)

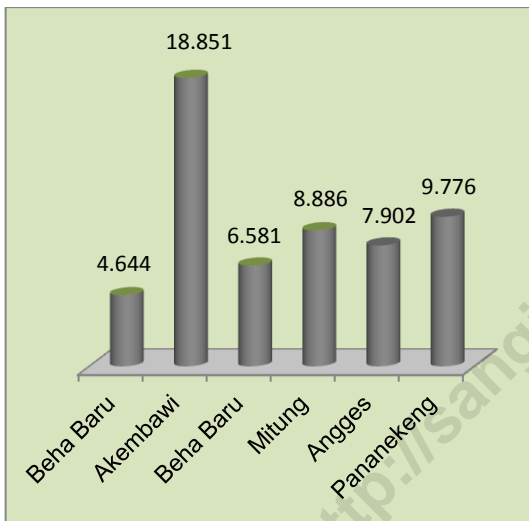
Jenis Komoditi	2010
Kopra 15 %	4.300
Kopra 5 %	5.400
Cengkih	48.700
Pala	50.600
Fulli	130.000

Sumber: Tahuna Barat dalam Angka, 2011

Harga sembako masih stabil

Selama tahun 2010, pergerakan harga rata – rata sembilan bahan pokok masih stabil

Target PBB per Kelurahan tahun 2010 (000 rupiah)



Sumber: Tahuna Barat dalam Angka, 2011

Target PBB tahun 2010 di Kecamatan Tahuna Barat adalah sebesar Rp. 56.639.167. Dari jumlah yang ditargetkan telah terealisasi 100 persen dari semua kelurahan.

Untuk harga rata – rata sembilan bahan pokok setiap bulan pada tahun 2010 tidak mengalami perubahan yang signifikan.

Rata-rata Harga Sembilan Bahan Pokok 2010

JENIS BAHAN POKOK	2010
Beras (Kg)	8.500
Ikan Asin (Kg)	15.00
Minyak Kelapa	7.000
Gula Pasir	11.000
Garam	8.00
Minyak Tanah	2.900
Sabun	4.500
Kain Tetoron	17.500
Kain Batik	22.500

Sumber: Tahuna Barat dalam Angka, 2011